



Ebook **Panduan Memulai Trading** **Untuk Pemula**

STARTING POINT

Guys, mau ga sih punya penghasilan dalam bentuk dolar setiap hari? Tentu aja mau dong! Mau tau caranya?

Gampang banget kok. Tapi, sebelum kita lanjut, apa kalian sudah paham bedanya antara investasi dan trading?

Secara global, sektor keuangan dibagi menjadi dua, yaitu sektor pasif dan aktif.



Investasi biasanya masuk ke sektor pasif karena kita tidak terlibat langsung dalam pengelolaan dana. Contohnya seperti di bank, asuransi, atau perusahaan manajer investasi. Semua regulasi dan penetapan keuntungan diatur oleh pihak ketiga.

Sedangkan trading masuk ke sektor aktif. Kita sendiri yang mengatur pengelolaan dana, penetapan keuntungan, dan risk disclosure.

Tujuan investasi untuk mempertahankan kekayaan jangka panjang dan meningkatkan nilainya seiring waktu. Sedangkan Trading bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga pasar dalam jangka pendek. Dari segi lain Investasi seringkali dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan trading karena biasanya berfokus pada instrumen keuangan yang lebih stabil dan pertumbuhan jangka panjang. Berbeda dengan Trading yang dianggap memiliki risiko yang lebih tinggi karena melibatkan strategi yang lebih spekulatif dan berorientasi pada pergerakan harga jangka pendek yang tidak dapat diprediksi dengan pasti. Pada sisi pemantauan Investasi biasanya membutuhkan pemantauan yang lebih sedikit, karena fokus utamanya adalah pada pertumbuhan jangka panjang dan manajemen risiko. Sedangkan Trading membutuhkan pemantauan yang lebih intensif karena pergerakan harga yang cepat dan fluktuatif memerlukan respons yang cepat dari trader.

Gimana, udah mulai paham kan bedanya?



Oke, kita lanjut. Saat mau coba trading, kita ga bisa langsung bertransaksi ke bursa. Harus melalui perusahaan pialang berjangka atau broker. Salah satu keunggulan bertransaksi melalui broker adalah biaya yang lebih murah, salah satunya karena adanya *leverage*. *Leverage* adalah margin yang dibutuhkan saat bertransaksi jadi tidak sebesar nilai kontrak aslinya. Margin yang dibutuhkan saat bertransaksi jadi tidak sebesar nilai kontrak aslinya.

Selain itu, kita bisa memanfaatkan berbagai fasilitas seperti *update* informasi keuangan harian, program edukasi rutin online dan *offline* secara gratis.

APA AJA SIH KEUNGGULAN **TRADING**



Nilai perputaran fantastis, mencapai +/- USD 2 triliun per hari.

Peluang 2 arah, beli dan jual sesuai dengan arah harga.



Market bergerak 24 jam non-stop, bisa dimanfaatkan kapan saja.

Likuiditas tinggi, bisa menarik modal atau keuntungan sewaktu-waktu.



Tidak ada manipulasi harga karena pelakunya global.

Biar ga salah pilih broker, kami akan share ciri-ciri broker yang resmi dan yang tidak resmi. Broker resmi biasanya menyediakan fasilitas virtual account untuk latihan, proses deposit/ penarikan melalui bank lokal yang tersegregasi, selalu diaudit oleh Bappebti secara berkala, dan memiliki representative *office* yang bisa dikunjungi saat jam kerja. Sementara broker tidak resmi atau illegal tidak punya izin resmi, tidak memiliki representative *office*, nama domain sering gonta-ganti, dan proses deposit/ penarikan tidak ter-segregasi. Kalian yang pernah trading, jangan bangga kalo proses deposit/ penarikan cepat, itu bisa berarti tidak melalui proses kliring bank.

Lebih parahnya lagi, karena tidak ada izin resmi dan audit berkala, broker ilegal banyak yang tidak meneruskan transaksi para nasabahnya ke bursa, alias dibandarin. **Jadi, hati-hati ya guys, jangan sampai salah pilih broker. Semoga informasinya membantu!**



TENTANG MARKET

Dalam mekanisme transaksinya, sebelumnya sudah kami jelaskan bahwa dalam trading itu, kita punya 2 peluang transaksi, yakni BELI dan JUAL. Beli berarti selanjutnya berharap *trend* harga akan naik (atau biasanya disebut *uptrend*), sedangkan jual berarti selanjutnya berharap trend harga akan turun (atau istilahnya *downtrend*).

Kita ambil contoh:

Misalkan kamu ingin trading emas dengan volume transaksi 1 lot. Kamu ambil posisi *BUY* atau BELI di level 1700.00. Kamu sudah pelajari dan prediksi harga emas akan naik dan menyentuh harga 1703.00. Maka kamu bisa *close* posisi saat harga menyentuh level tersebut.

Maka,

$$(1703.00 - 1700.00) \times 1 \text{ lot} = 3 \text{ poin} \times \$100 = \$300$$

Berarti kita mendapatkan selisih keuntungan sebesar 3 juta rupiah.

Begitu juga sebaliknya. Jika kita prediksi harga emas akan turun, maka kita ambil posisi *SELL* atau JUAL di level 1700.00. Kemudian harga turun dan saat menyentuh harga 1697.00 kita keluar/ *close* posisi.

Artinya,

$$(1700.00 - 1697.00) \times 1 \text{ lot} = 3 \text{ poin} \times \$100 = \$300$$

Berarti kita mendapatkan selisih keuntungan sebesar 3 juta rupiah. Sesimple itu, guys. Dan nilai keuntungannya pun bisa kita tarik setiap saat.

Trus gimana nih caranya supaya kita bisa nentuin, apakah kedepannya harga akan naik atau turun? Nah, di broker resmi, kita akan dibimbing untuk bisa mempelajari analisa market lewat program edukasi, webinar, hingga *live trading*.

Jadi, dalam trading itu, ada 2 pendekatan analisa yang bisa kita lakukan sebelum melakukan transaksi, yakni analisa secara fundamental maupun teknikal. Dan semuanya, bisa kita pelajari.



Jadi, analisa fundamental itu adalah analisa yang mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi atau politik suatu negara. Dan secara umum, ada beberapa berita fundamental yang paling berpengaruh diantaranya:

NFP

NonFarm Payroll

Nonfarm payroll atau yang biasa disingkat NFP.

Ini adalah berita yang membahas perubahan jumlah tenaga kerja Amerika Serikat di semua sektor kecuali sektor pertanian. Artinya, kalau ternyata saat berita ini dirilis bagus buat Amerika, udah pasti nilai dolar akan menguat terhadap pasangan mata uang lainnya. Begitu juga sebaliknya.



Unemployment rate.

Nah ini adalah berita yang mencatat jumlah tingkat pengangguran di Amerika Serikat. Kalau saat dirilis ternyata angka pengangguran meningkat, maka nilai dolar akan melemah terhadap pasangan mata uang lainnya. Begitu juga sebaliknya.



GDP atau gross domestic product.

Ini adalah berita yang mengukur tingkat kesehatan perekonomian suatu negara. Jadi saat berita ini dirilis positif, sudah pasti mata uang negara yang bersangkutan akan menguat. Begitu juga sebaliknya.

THE SIMULATION

Oke, setelah kita membahas banyak hal sebelumnya, di sini kami akan mengajak kalian untuk pelajari gimana sih caranya:



Menyusun trading plan



Input indicator ke dalam grafik



Cara Analisa



Lanjut Trabar (Trading Bareng)

Bisnis trading, pada dasarnya sama dengan bisnis konvensional lainnya. Kita sama-sama harus punya perencanaan sebelum memulai transaksi dan ini penting, guys.

Jadi kita bisa tau, berapa target keuntungan yang bakal kita raih termasuk batasan resiko yang kita toleransi. (yang ditoleransi ya, guys, bukan yang kita inginkan)

Ok, kita lanjut Sebelum menyusun trading plan, hal yang harus kalian tau adalah bahwa jumlah hari efektif dalam trading adalah 20 hari kerja.

Jadi, misalkan modal kalian adalah **\$10,000** lalu nilai keuntungan yang ditargetkan dalam sebulan adalah **10%** modal maka, kalian tinggal bagi saja target keuntungan dengan jumlah hari berarti **\$1000** dibagi 20, sama dengan **\$50**.

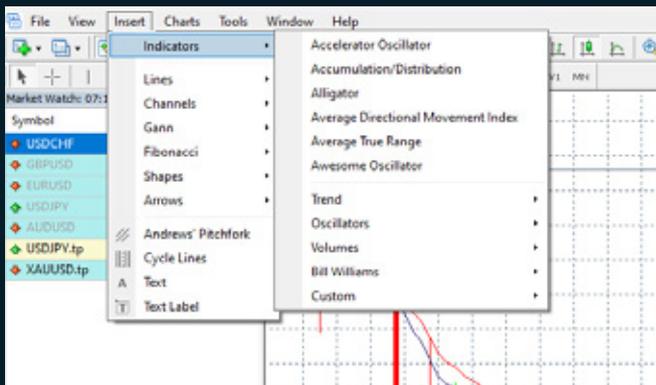
Artinya, dengan hanya **\$50** per hari kalian sudah bisa dapetin **10%** dari total modal.

(Trus boleh ga kalo target keuntungan dinaikin?) Widihhhhh, bakalan ada sultan baru neh... Yaa boleh aja, guys.

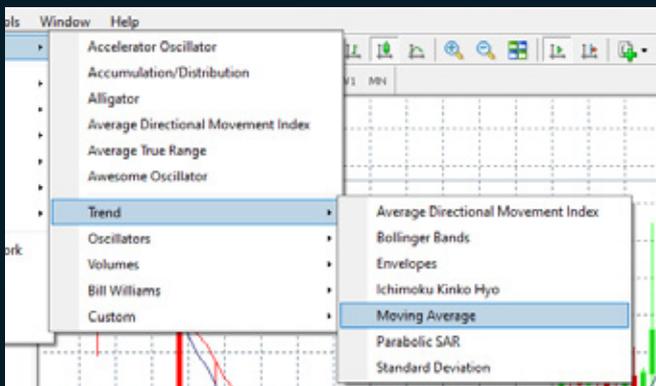
Seperti yang kami sampaikan sebelumnya, di bisnis ini semua nya kita yang kendalikan, jadi kalian bebas mau tentukan risk & reward berapa pun tinggal sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Setelah menyusun trading plan, kita lanjut buat pasang indicator.

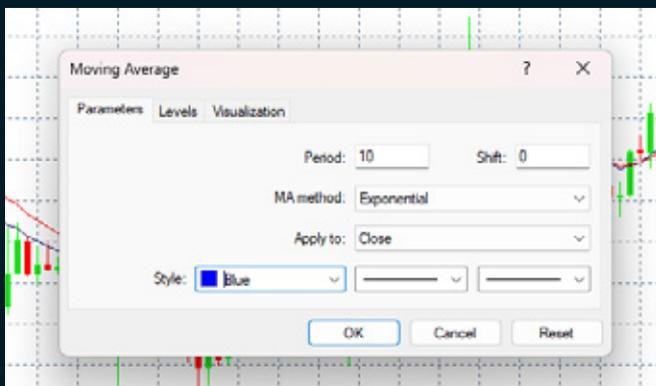
Caranya (Via Metatrader 4 Desktop/Laptop):



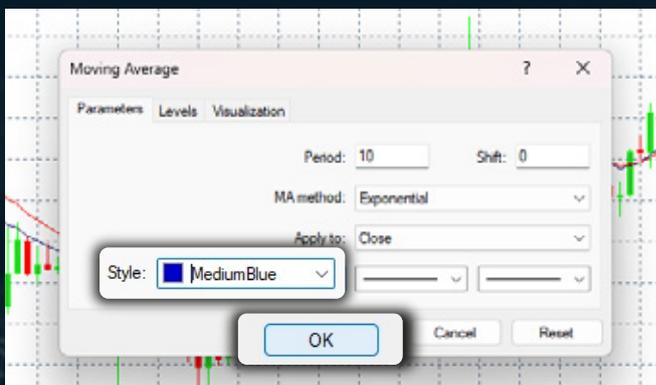
- 1 (Di kiri atas metatrader), cari menu **insert**
- 2 Klik, lalu pilih **indicator**



- 3 Pilih menu **trend**
- 4 Cari **moving average** lalu klik



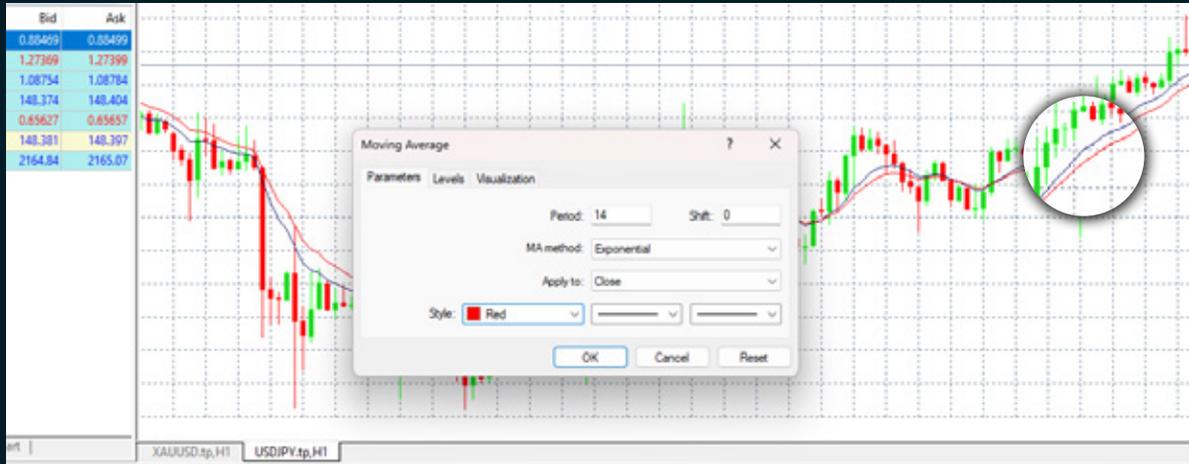
- 5 Periodnya, kalian isi **10**
- 6 Method nya pilih **moving exponential**



- 7 Apply nya close
- 8 Warna nya pilih biru (**bebas sesuai selera kalian**)
- 9 Lalu **OK** kan

Gimana? Sudah muncul dong di grafik?

Ok, sekarang kalian ulangi sekali lagi Cari indicator moving average Period nya ganti jadi 20, trus ganti pake warna merah Ok kan?

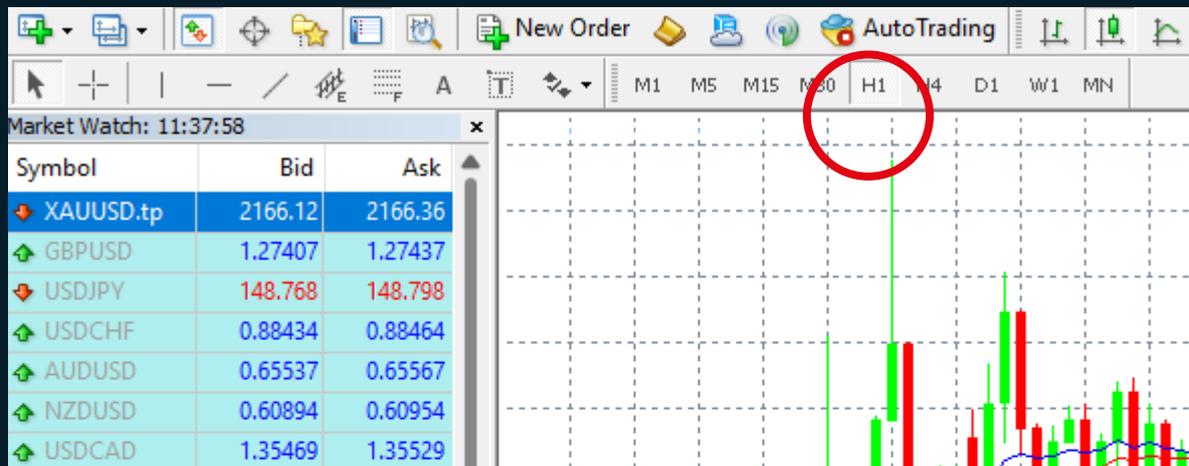


Berarti, di layar sekarang muncul 2 garis **moving average Biru dan Merah**. Cara analisisnya gampang banget, guys.

Pertama, kalian cukup perhatikan mana garis *moving average* yang paling dominan. Kalau garis biru di atas merah, berarti market sedang terjadi kenaikan atau *uptrend*. Sebaliknya, kalo garis merah yang di atas biru, berarti market sedang terjadi penurunan atau *downtrend*. Yang kedua, perhatikan juga letak *candlestick*. Jika berada di atas kedua garis *moving average*, berarti *uptrend*. Kalau berada di bawah kedua garis *moving average*, berarti *downtrend*.

Paham ya?

Nah sekarang kita coba transaksikan.



Pada *time frame* **1 jam** *instrument* emas saat ini berada pada level 1700 dan di layar tampak garis *moving average* biru sudah mulai berpotongan dengan garis *moving average* merah.

Ditambah lagi, posisi *candlestick* berada di atas kedua garis *moving average* berarti harga emas diprediksi bakalan naik.

Ok kita klik **new order** pilih **volume 1 lot** lalu klik **BUY**

Weiiiss mantap, guys harga emas naik ke 1703, berarti kita sudah dapet profit \$300. Ok kita lihat di terminal klik kanan posisi trading nya lalu klik *close done*.

Jadi sesimple itu, guys, kalian bisa dapetin dollar setiap hari tanpa harus nyiapin armada tanpa harus membuka tempat usaha tanpa harus rekrut karyawan cukup modal hp/ laptop dan internet doang hasil keuntungannya pun bisa kalian tarik kapan saja dan bahkan **kalian pun bisa ngikutin kelas yang diadakan rutin oleh TPFx gratis!!**

Mau dong... ya mau lah... yuk...

THE PLATFORM

Platform tempat kita bertransaksi itu disebut metatrader, dan disana kalian bakalan ngelihat beragam instrument yang bisa ditransaksiin, dari mulai mata uang, komoditi emas, komoditi minyak, *stock index* termasuk saham-saham tunggal di Amerika.



Dan seru nya lagi, guys, kalian bisa trading dimana aja, dan kapan saja, ga cuma di rumah atau di kantor aja. Saat kalian lagi hangout bareng temen-temen, atau pas lagi liburan, tetep bisa dapetin peluang transaksinya. Terlebih lagi, aplikasi metatrader ini ga hanya bisa diinstall di pc atau laptop doang, guys, tapi kalian juga bisa install dan bertransaksi langsung dari hp. **Seru dong?**

Cara nginstall nya juga gampang banget, kalian *browsing* aja di www.tpfx.co.id, trus cari menu *sign up*, ngisi form pendaftaran, lanjut verifikasi email, trus ikuti petunjuk. Abis itu, kalian akan dipandu untuk *download & install* metatrader-nya, masukin *login* dan *password*. Beres, simple kan?

Sekarang, kalian udah bisa mulai transaksi nih.

Tapi sebelum itu, aku mau ajak kalian *surfing* buat mengenal lebih jauh istilah-istilah yang ada di dalam metatrader.

Buat kalian yang nginstall di pc atau di laptop setelah *login*, kalian bakal disuguhkan tampilan *futuristic* metatrader pada tampilan utama, kalian bakal ngeliat grafik. Ini fungsinya buat mengetahui nilai pembukaan dan penutupan termasuk nilai tertinggi dan nilai terendah dari suatu harga. Kalo di dunia trading, biasanya disebut dengan o.h.l.c (*open, high, low* dan *close*).

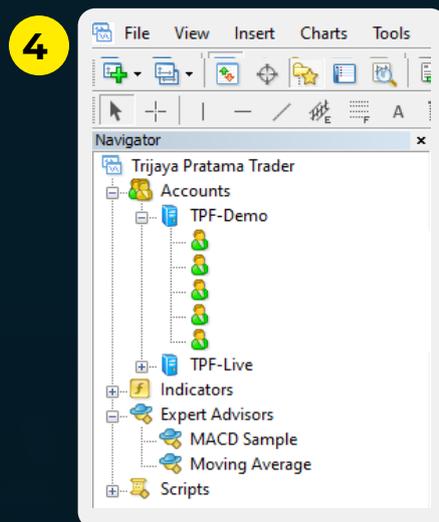
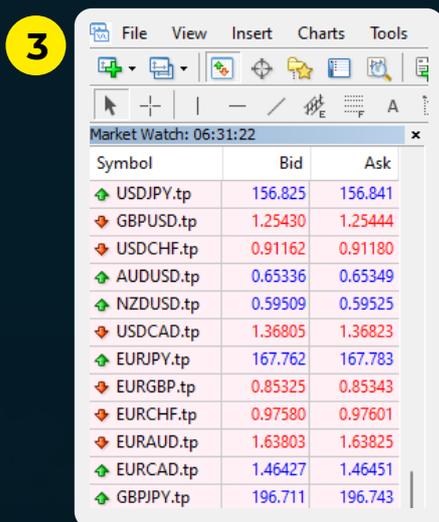
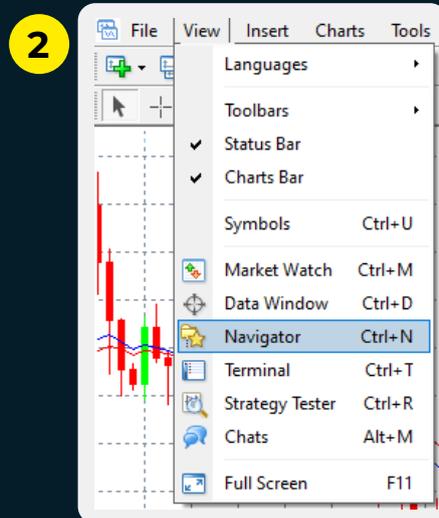
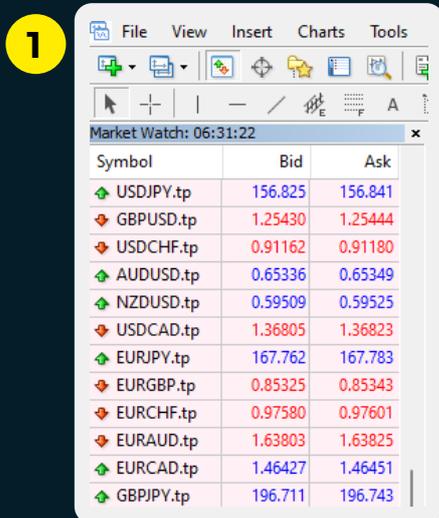
Trus tampilannya pun bisa kalian ubah, bisa berupa *candlestick chart*, atau *bar chart*, atau bahkan *line chart*. Artinya, pilihan menu grafik di Metatrader, itu bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan masing-masing dari kalian.



Dan buat ngedapetin presisi harga yang lebih oke, keakurasian grafik bisa kalian ukur berdasarkan kerangka waktu nya, atau yang biasa di sebut *time frame*.

Nah, buat kalian yang gemar bertransaksi cepat (*alias scalping*), bisa memanfaatkan *time frame* – *time frame* kecil, seperti 1 menit, 5 menit atau 15 menit. Lain hal nya kalo kalian yang gemar bertransaksi jangka panjang (*alias daily trade*), itu bakalan cocok kalo pake *time frame* 1 jam ke atas.

Lanjut di kolom sebelah kiri, guys. Di sana kalian akan melihat ada 2 menu, yakni *market watch* dan *navigator*. *Market watch* itu adalah kumpulan *instrument-instrument* yang bisa kalian pilih untuk ditransaksikan.



Bahkan *instrument* nya pun, bisa kalian tambahkan disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, buat ngebantu kalian dapetin *update* informasi di menu *market watch* udah lengkap banget. Kalian bisa tau, harga beli dan harga jual termasuk harga tertinggi dan harga terendah pada hari itu secara *digital*. Yang pasti, informasinya sama persis dengan yang ada di bursa keuangan dunia.

Nah, kalo *navigator* itu adalah menu informasi. Kalian bakal ngeliat, *login* akun dan nama kalian sesuai yang udah didaftarkan sebelumnya. Selain itu, kalian juga bisa ngeliat menu *indicator* yang bisa ngebantu kalian saat analisa. Oh ya, info aja buat kalian, *indicator-indicator* yang ada di metatrader itu terdiri dari 4 kelompok; ada kelompok *trend*, contohnya *moving average*, *bollinger bands*, dll, trus kelompok *oscillator*, seperti *stochastic*, *macd*, dll. Ada juga kelompok volume termasuk kelompok *bill William*, seperti *fractal*, *awesome oscillator*, dll. Bahkan ada juga menu *expert advisor*.

Nah, buat kalian yang pernah denger trading pake robot, file nya juga sudah ada di Metatrader yang juga bisa kalian manfaatin. Kemudian, buat menu yang ada bawah grafik itu disebut terminal, di sana kalian bisa lihat ada kolom *trade*, kolom *history*, kolom *news* dan banyak lagi.

Di menu ini, kalian bisa ngeliat semua perjalanan transaksi, dari mulai tanggal dan jam *entry - exit* di *market* jenis *instrument* yang ditransaksiin pilih beli atau jual dimana target *profit* dan batasan resiko berapa besar *volume* lot nya termasuk jumlah modal yang digunakan. Nah, buat urusan modal di Metatrader ada beberapa istilah guys.

Ada yang disebut **BALANCE** ini adalah modal kotor, artinya modal yang masih bisa berubah. Trus ada juga **EQUITY** ini adalah modal bersih, artinya, modal yang sudah *fix* milik kalian dan bisa dijadikan patokan buat membuka posisi transaksi. **FREE MARGIN** kalo ini, adalah modal yang belum ditransaksiin alias belum dipake, kebalikannya **MARGIN USED** ini adalah modal yang terpakai.

Kemudian ada juga yang disebut MARGIN LEVEL ini adalah persentase buat mengukur kekuatan modal kalian di market saat bertransaksi yang pasti, semuanya transparan guys, ga ada tuh yang namanya sembunyi-sembunyi.

Buat memulai transaksi, kalian bisa ngeliat menu **NEW ORDER** di atas. Coba kalian klik deh, nanti akan keluar kotak menu yang isinya **symbol**. Nah disitu kalian bisa milih kira-kira instrument apa yang mau ditransaksiin, volume ini adalah satuan kontrak yang biasa disebut lot. Kalian akan diberi pilihan, dari lot terkecil, yakni 0.1 hingga lot terbesar 8, dan buat kalian ketahui jumlah lot yang kalian pilih, bakal nentuin *risk and reward* pada modal saat bertransaksi.



Contohnya nih kalo kalian pilih 1 lot di instrument emas maka setiap kenaikan atau penurunan harga, per poin nya itu ekuivalen dengan \$100, begitu juga kalo kalian pilih 0.1 lot berarti setiap kenaikan dan penurunan harga, per poinnya cuman sepersepuluhnya, yakni \$10. Ya, gitu deh guys, yang pasti, kalian jangan sampe salah ngitung karena penggunaan lot itu harus sesuai dengan modal yang ada di akun kalian.

Trus seperti yang udah aku sampaikan ke kalian sebelumnya, di bisnis ini kita punya 2 peluang transaksi, yakni BELI dan JUAL, nah di menu berikutnya kalian bisa liat kolom type disana ada 2 pilihan, yakni *market execution* dan *pending order*. Apa sih beda nya? *Market execution*, berarti kalian pilih BELI atau JUAL pada harga yang ada (atau yang lagi *running*).

 **For Personal Computer**

-  Windows
-  Mac Os
-  Linux

 **For Smartphones and Tables**

-  Android
-  Iphone/ Ipad
-  Huawei

Kalian bisa langsung klik tombol beli yang warna biru atau klik tombol jual yang warna merah, kalo *pending order* berarti kalian pilih **BELI** atau **JUAL** pada harga yang kalian pengen. Bisa banget guys, kalo kalian pilih **BUY STOP** berarti kalian pilih harga entry di atas harga *running*.

BUY LIMIT berarti kalian pilih harga *entry* di bawah harga *running*, kebalikannya kalo **SELL STOP** berarti kalian pilih harga *entry* di bawah harga *running* sedangkan **SELL LIMIT**, berarti kalian pilih harga *entry* di atas harga *running*, jangan sampe kebalik ya yang pasti selama kalian sering *practice*, lama kelamaan juga bakal hapal sendirinya.

Nah, gimana masih bingung? Ga usah khawatir, Kamu bisa langsung coba sendiri. Kunjungi website tpfx.co.id lalu hubungi team support kami. Nanti kamu akan diarahkan untuk buka akun demo gratis tanpa deposit dan join edukasi trading lewat webinar, grup telegram dan live trading.



#TradingSemakinPede

 [tpfxindonesia](#)

 [tpfxindonesia](#)

 [tpfxindonesia](#)

 [@TPFx_Trijaya](#)

 [PT.Trijaya Pratama Futures](#)

 [TPFx Indonesia](#)

 [www.tpfx.co.id](#)